

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN.....	III
LEMBAR PERNYATAAN TUGAS AKHIR.....	IV
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XXII
DAFTAR LAMPIRAN	XXIII
KATA PENGANTAR.....	XXIV
SARI... ..	XXVII
ABSTRACT	XXVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Lokasi Penelitian	4
I.5. Batasan Penelitian`	5
I.6. Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian	6

I.7. Manfaat Penelitian	21
BAB II GEOLOGI REGIONAL	22
II.1. Geologi Regional Cekungan Sunda.....	22
II.1.1. Fisiografi Cekungan Sunda	23
II.1.2. Tektonostratigrafi Cekungan Sunda	25
II.2. <i>Petroleum System</i> Cekungan Sunda	33
II.2.1. Batuan Sumber	34
II.2.2. Batuan Reservoir.....	35
II.2.3. Batuan Penudung.....	36
II.2.4. Jebakan (Trap).....	36
II.2.5. Waktu Migrasi	37
BAB III DASAR TEORI	41
III.1. Fasies dan Asosiasi litofasies	41
III.2. Lingkungan Pengendapan.....	42
III.2.1. Lingkungan Pengendapan Darat	43
III.2.2. Lingkungan Pengendapan Transisi	56
III.2.3. Elemen Arsitektur Pengendapan	60
III.3. Analisis Elektrofasies	62
III.4. Stratigrafi Sikuen	72
III.4.I. Hierarki Stratigrafi Sikuen.....	74

III.4.2. <i>Stratigraphic Marker</i>	86
III.4.3. Stratigrafi Sikuen Lingkungan <i>non marine</i>	89
III.5. Analisis Data Core	92
BAB IV HIPOTESIS DAN METODOLOGI PENELITIAN	94
IV.1. Hipotesis Penelitian	94
IV.2. Metode Penelitian	94
IV.2.1. Ketersediaan Data dan Peralatan Penelitian	94
IV 2.2. Tahapan Penelitian	105
IV.3. Waktu Penelitian	110
BAB V PENENTUAN LITOFASIES DAN LINGKUNGAN	
PENGENDAPAN	114
V.1. Penentuan Litofasies	119
1. Fasies Batulempung masif (MCs)	119
2. Fasies Batulanau masif (MSl)	121
3. Fasies Batulempung karbonan (CCs)	123
4. Fasies Batulempung sisipan batupasir sangat halus (LCs)	125
5. Fasies Batulempung teroksidasi (MCso)	127
6. Fasies Batupasir struktur laminasi (LS t)	129
7. Fasies Batupasir struktur perlapisan bergelombang (WS t)	131

8. Fasies Batupasir struktur perlapisan bergelombang dengan sisipan batubara (<i>WStc</i>).....	133
9. Fasies Batupasir konglomeratan (<i>CSt</i>)	135
10. Fasies Batupasir konglomeratan sisipan batubara (<i>CStc</i>).	137
11. Fasies Batupasir perlapisan silang siur (<i>XSt</i>).....	139
12. Fasies Batupasir masif (<i>MSt</i>)	141
13. Fasies Batulanau dengan <i>rootlets</i> (<i>RSI</i>)	143
14. Fasies Batupasir perlapisan <i>flaser</i> (<i>FSt</i>).....	145
15. Fasies Batupasir struktur bioturbasi (<i>Sbt</i>)	147
16. Fasies Batubara (<i>C</i>)	149
17. Fasies Konglomerat (<i>CB</i>).....	150
V.2. Penentuan Lingkungan Pengendapan	152
1. Lingkungan kipas aluvial.....	157
2. Lingkungan fluvial <i>braided</i>	162
3. Lingkungan fluvial <i>meandering</i>	164
4. Sublingkungan <i>marsh / swamp</i>	169
5. Lingkungan Delta	172
6. Lingkungan danau bagian dalam (<i>deep lake</i>).	183
7. Lingkungan <i>fan delta</i>	186

BAB VI ANALISIS STRATIGRAFI SIKUEN UNTUK ELEMEN

<i>PETROLEUM SYSTEM</i>	188
VI.1. Penentuan bidang kunci stratigrafi (<i>stratigraphic marker</i>)	189
VI.1.1. Identifikasi <i>Sequence Boundary</i> (SB)	189
VI.1.2. Identifikasi <i>Maximum Rate of Accomodation</i> (MRA)	191
VI.1.3. Identifikasi <i>Transgressive Surface</i> (TS)	192
VI.1.4. Identifikasi <i>Parasequence Boundary</i>	192
VI.2. Korelasi Antar Sumur dan Dinamika Sedimentasi	212
VI.3. Analisis Stratigrafi Sikuen dan Elemen <i>Petroleum System</i>	226
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	234
VII.1. Kesimpulan	234
VII.2. Saran	236
DAFTAR PUSTAKA	237
LAMPIRAN	241